

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kejuruan merupakan Pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, keahlian, kecakapan siswa sesuai dengan bidang yang digelutinya dan diharapkan setelah tamat tidak perlu lagi mencari pekerjaan tetapi dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Sesuai dengan pendapat Evan (2018) menyatakan bahwa Pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, Pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai Latihan keterampilan.

Hasil belajar merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, setelah melalui kegiatan belajar mengajar, (Putro, 2009) hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang ingin dicapai oleh peserta didik berdasarkan tujuan pengajaran yang ingin dicapai yang diperoleh melalui tes hasil belajar. Hasil Belajar Boga Dasar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dengan Mata Pelajaran Boga Dasar dengan melakukan berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengetahui peserta didik dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada Siswa saat belajar Boga Dasar adalah faktor Internal dan Faktor Eksternal pada siswa. Dimana, Saat ingin belajar membuat garnish siswa harus dibutuhkan keseriusan, tekad, niat, usaha dan kepercayaan diri dalam membuat sebuah garnish sesuai dengan apa yang sudah di ajarkan guru kepadanya, Sudjana (2018).

Boga Dasar merupakan Mata Pelajaran bidang studi Tata Boga yang mempelajari berbagai Boga Dasar salah satunya garnish. Garnish adalah seni menghias hidangan dari buah-buahan dan sayuran yang dihias pada sebuah hidangan makanan dan minuman dengan semenarik mungkin.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Pariwisata Imelda Medan (Oktober, 2019) dengan guru pengampun mata pelajaran Boga Dasar, menyatakan bahwa Indeks prestasi Hasil Belajar dari siswa kelas X Tata boga 2 tahun terakhir T.A 2018-2019 dengan T.A 2019-2020 dilihat dari ketuntasan belajar siswa terdapat 30 Persen siswa tidak tuntas dan 70 persen siswa dengan nilai tuntas. Dimana kriteria nilai Ketuntasan Minimal 80. Berdasarkan data tersebut, hasil belajar boga dasar di sekolah belum semua siswa mempunyai nilai ketuntasan sesuai dengan sistem Kurikulum 2013 dimana semua siswa harus mencapai nilai KKM. Ketuntasan belajar merupakan tingkat minimal pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan meliputi ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar. Jika nilai siswa dibawah KKM maka guru harus memberikan remedial kepada siswa agar mencapai nilai ketuntasan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan demikian guru seharusnya menekankan kepada siswa sesuai dengan kurikulum 2013 agar siswa seluruhnya mencapai nilai ketuntasan dengan cara remedial terus menerus sampai tuntas pada mata pelajaran Boga Dasar di sekolah (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu efikasi diri dan kesiapan belajar. Efikasi Diri itu sendiri adalah keyakinan individu mengenai

kemampuannya dalam mengorganisasikan dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri sangat mempengaruhi kepercayaan diri dan perilaku seseorang. Efikasi diri akan meningkatkan keberhasilan siswa melalui dua cara yakni pertama, efikasi akan menumbuhkan ketertarikan dari dalam diri dengan kegiatan yang dianggapnya menarik. Kedua, seseorang akan mengatur diri untuk meraih tujuan dan berkomitmen kuat. Berdasarkan uraian tersebut efikasi diri memainkan peranan yang sangat penting karena keberadaannya akan memacu seseorang untuk memiliki keteraturan lebih sebagai bentuk persiapan diri dalam menghadapi tantangan agar mencapai tujuan yang direncanakan. Jika efikasi diri siswa kurang atau dia tidak percaya atas diri dan kemampuannya di sekolah maka dia tidak akan percaya diri dimanapun, baik itu proses belajar maupun diluar sekolah, karena efikasi diri sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar di dalam sekolah (Harawi, 2018).

Selain efikasi diri, Kesiapan belajar juga sangat mempengaruhi Hasil Belajar Boga Dasar. Seseorang yang siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi merupakan kesiapan. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk proses belajar mengajar. Karena jika siswa belajar dan sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Kesiapan belajar adalah Perubahan tingkah laku keadaan dalam diri seseorang yang membuatnya siap memberi jawaban atau respon untuk mencapai tujuan pelajaran tertentu. Jika siswa tidak memiliki kesiapan belajar saat memulai pembelajaran atau dia belum siap dalam proses pembelajaran yang dimulai, maka

siswa tidak akan faham apa yang akan di ajarkan oleh guru kepadanya sampai pertemuan berikutnya (Slameto, 2018).

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul **“Hubungan Efikasi Diri dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Boga Dasar SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya efikasi diri pada siswa tentang pengertian, fungsi dan karakteristik pada garnish
2. Kurangnya Kesiapan belajar pada siswa saat proses pembelajaran
3. Kurangnya pengetahuan siswa tentang Boga Dasar.
4. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Boga Dasar
5. Siswa mengalami kesulitan dalam melakukan garnish

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Efikasi diri dibatasi pada keyakinan, tingkat kesulitan tugas, dan perilaku.
2. Kesiapan Belajar dibatasi pada Perhatian belajar, motivasi belajar, Perkembangan persiapan.
3. Hasil belajar Boga Dasar dibatasi pada materi Garnish makanan dan minuman.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK SWASTA Pariwisata Imelda Medan.

1.4. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efikasi diri siswa ?
2. Bagaimana kesiapan belajar siswa ?
3. Bagaimana Hasil belajar Boga Dasar siswa?
4. Bagaimana hubungan efikasi diri siswa dengan hasil belajar Boga Dasar ?
5. Bagaimana hubungan kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar Boga Dasar ?
6. Bagaimana hubungan efikasi diri siswa dan kesiapan belajar dengan hasil belajar Boga Basar?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis :

1. Efikasi diri siswa.
2. Kesiapan belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar.
4. Hubungan efikasi diri dengan hasil belajar Boga Dasar.
5. Hubungan kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar Boga Dasar.
6. Hubungan efikasi diri dan Kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar Boga Dasar.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode mengajar,

sebagai bahan memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan interaktif.



THE
Character Building
UNIVERSITY